

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	ii
PERYATAAN DAN PERSETUJUAN UNGGAH TUGAS AKHIR	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Kegunaan Penelitian	9
1.5. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Tinjauan Umum Tentang Notaris	12
2.1.1. Pengertian Notaris Sebagai Pejabat Umum	12
2.1.2. Kewenangan, Kewajiban dan Larangan Notaris	16
2.1.3. Akta Autentik dan Akta Dibawah Tangan	19
2.1.4. Kekuatan Pembuktian Akta Notaris	26
2.1.5. Degradasi Kekuatan Bukti dan Batalnya Akta Notaris	31
2.1.6. Asas Praduga Sah dalam Menilai Akta Notaris	36
2.1.7. Asas-asas Pelaksanaan Tugas Jabatan Notaris yang Baik	40
2.2. Tinjauan Umum Tentang Pejabat Pembuat Akta Tanah	41

2.2.1. Pengertian Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT)	41
2.2.2. Tugas dan Kewenangan Pejabat Pembuat Akta Tanah	43
2.2.3. Daerah Kerja Pejabat Pembuat Akta Tanah	45
2.2.4. Hak dan Kewajiban Pejabat Pembuat Akta Tanah ...	46
2.2.5. Jenis-Jenis Akta Pejabat Pembuat Akta Tanah.....	50
2.2.6. Tata Cara Pembuatan Akta Pejabat Pembuat Akta Tanah	53
2.3. Tinjauan Umum Tentang Perjanjian	58
2.3.1. Pengertian Perjanjian	58
2.3.2. Macam-Macam Perikatan	59
2.3.3. Sistem Terbuka dan Asas Konsensualisme	62
2.3.4. Syarat-Syarat Sahnya Perjanjian	64
2.3.5. Batal dan Pembatalan Perjanjian	66
2.3.6. Hapusnya Perikatan	68
2.4. Tinjauan Umum Tentang Perbuatan Melanggar Hukum (<i>Onrechtmatige Daad</i>)	70
2.4.1. Pengertian Perbuatan Melanggar Hukum	70
2.4.2. Penyalahgunaan Hak	72
2.4.3. Unsur-Unsur dari Perbuatan Melanggar Hukum	73
2.4.4. Tanggung Jawab Mutlak	75
2.4.5. Hubungan Sebab Akibat	76

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	77
3.2. Jenis Data	77
3.3. Pengumpulan Data	78
3.4. Jenis Pendekatan	79
3.5. Analisis Data	79

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Keabsahan Akta Autentik Yang Dibuat Oleh Notaris/PPAT Yang Penghadapnya Tidak Memiliki Kewenangan Untuk Bertindak Secara Hukum.	81
4.1.1. Analisis Tentang Sahnya Perjanjian	81
4.1.2. Analisis Tentang Kecakapan di dalam KUHPerdara	84
4.1.3. Analisis Tentang Akta Autentik	95
4.1.4. Analisis Pelaksanaan Kewenangan Notaris Dalam Pembuatan Akta	102
4.1.5. Analisis Keabsahan Akta Autentik Yang Dibuat Oleh Notaris Yang Penghadapnya Tidak Memiliki Kewenangan Untuk Bertindak Secara Hukum	106
4.2. Analisis Akibat Hukum kepada Notaris/PPAT Membuat Akta Autentik Yang Penghadapnya Tidak Memiliki Kewenangan Untuk Bertindak Secara Hukum.	117
4.2.1. Analisis Kasus Pembuatan Akta Autentik Oleh Notaris/PPAT Yang Penghadapnya Tidak Memiliki Kewenangan Untuk Bertindak Secara Hukum	118
4.2.2. Analisis Tentang Sanksi Bagi Notaris/PPAT	132
4.2.3. Analisis Akibat Hukum kepada Notaris/PPAT Yang Membuat Akta Autentik Yang Penghadapnya Tidak Memiliki Kewenangan Untuk Bertindak Secara Hukum	140

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	153
5.2. Saran	155

DAFTAR PUSTAKA